

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PASANGAN ANDI PUTRA-SUHARDIMAN AMBY (ASA) DALAM MEMENANGKAN PEMILUKADA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2020 PADA MASA COVID 19

Agung prawoto¹, belli nasution², muchd³,
Agungprawoto82@mail.com, 085228531996, Universitas Riau¹
bellinasution@lecturer.unri.ac.id, 085356619966, Universitas Riau²
muchd@lecturer.unri.ac.id, 088708178787, Universitas Riau³

Abstract

The covid-19 epidemic, which struck in early 2020, caused regional head election activities to be disrupted. Kuantan Singingi district is one of the regions holding regional head elections in 2020. The covid-19 epidemic has hampered each pair of regional head candidates' political campaign activities. The great campaign is one of the events that cannot be carried out during the regional head election due to the covid-19 pandemic. Pairs of regional head candidates who advance in regional head elections have limited and dominant campaigns that use the media as a tool to convey programs, visions and missions to be known by the public who are unable to campaign directly face to face. The purpose of this study is to determine the political communication strategy and communication style of the Andi Putra-Suhardiman Amby (asa) couple in winning the 2020 Kuantan Singingi district election during the covid-19 period. This is a descriptive qualitative study, and the findings are based on the political concept of Hafied Cangara as a political communication strategy. that the Andi Putra-Suhardiman Amby (ASA) couple's political communication strategy employs community leaders as political communicators. "Asa" and "Bermarwah" are political messages. Then, using online media and social media to convey political messages with no differentiation of target community, the pair Andi Putra-Suhardiman Amby (asa) won the election for the regional head of the Kuantan Singingi Regency

Keywords: covid19; Political Communication Strategy; regional head election

Abstrak

Wabah covid-19 yang melanda pada awal tahun 2020 membuat kegiatan pemilihan kepala daerah terganggu. Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu daerah yang menyelenggarakan pemilihan kepala daerah pada tahun 2020. Wabah covid-19 telah menghambat kegiatan kampanye politik setiap pasangan calon kepala daerah. Kampanye akbar merupakan salah satu acara yang tidak bisa dilaksanakan saat pemilihan kepala daerah karena pandemi covid-19. Pasangan calon kepala daerah yang maju dalam pemilihan kepala daerah memiliki kampanye terbatas dan dominan yang menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan program, visi misi agar diketahui oleh masyarakat yang tidak mampu berkampanye secara langsung tatap muka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi politik dan gaya komunikasi pasangan Andi Putra-Suhardiman Amby (asa) dalam memenangkan Pilkada Kabupaten Kuantan Singingi 2020 pada masa covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dan temuan ini didasarkan pada konsep politik Hafied Cangara sebagai strategi komunikasi politik. bahwa strategi komunikasi politik pasangan Andi Putra-Suhardiman Amby (ASA) menggunakan tokoh masyarakat sebagai komunikator politik. "Asa" dan "Bermarwah" adalah pesan politik. Kemudian, dengan menggunakan media online dan

media sosial untuk menyampaikan pesan politik tanpa membedakan masyarakat sasaran, pasangan Andi Putra-Suhardiman Amby (asa) memenangkan pemilihan kepala daerah Kabupaten Kuantan Singingi

Kata kunci: covid19, Strategi Komunikasi politik, pemilihan kepala daerah,

DOI : -

Received	:	
Accepted	:	
Published	:	
Copyright Notice	:	<p>Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal.</p> 

1. LATAR BELAKANG

Pemilihan kepala daerah yang sebelumnya dilakukan melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) direformasi menjadi pemilihan langsung (*direct election*) oleh rakyat. Ketentuan ini tertuang dalam Pasal 56 ayat 1 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004. pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung, dan tidak lagi dilakukan melalui pemilihan di DPRD. Pemilihan kepala daerah dan wakilnya secara langsung ini merupakan konsekuensi perubahan tatanan kenegaraan kita akibat amandemen UUD 1945. Undang-undang baru ini pada dasarnya mengatur mengenai penyelenggaraan pemerintah daerah dalam rangka melaksanakan kebijakan desentralisasi (Abdullah, 2005).

Sistem politik yang di beri nama demokrasi ini memberikan kesempatan terbuka kepada masyarakat untuk memilih kepala daerah yang diinginkan secara langsung tanpa di wakikan. Pelaksanaan sistem pemilihan secara langsung dengan mengumpulkan suara terbanyak seperti ini memerlukan upaya persuasif yang bertujuan menumbuhkan kesadaran masyarakat agar turut berpartisipasi dalam demokrasi politik. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dalam menyalurkan hak politiknya dengan sistem “*one man one vote*” ikut menentukan arah dan kebijakan pembangunan daerah selama sekurang-kurangnya lima tahun ke depan.

Semarak pilkada langsung di Indonesia dapat dilihat dari tingkat pusat sampai ketinggian daerah. Dalam tingkat daerah misalnya di Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2020 yang lalu. Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu kabupaten yang termasuk dalam provinsi Riau, merupakan sebuah kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu, yang berdiri pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan kepada UU Nomor 53 tahun 1999 dan UU No 11 tahun 2003 tentang perubahan UU RI No 53 tahun 1999, yang diperkuat dengan Keputusan Mahkamah Konstitusi No. 010/PUU-1/2004, tanggal 26 Agustus 2004.

Namun pilkada pada tahun 2020 kali ini berbeda dengan pilkada tahun-tahun sebelumnya yang mana pilkada dilaksanakan dengan cara terbatas mengingat dunia sedang mengalami pandemi kesehatan secara *global*. Pandemi

covid-19 mengakibatkan terbatasnya kampanye pada setiap titik-titik daerah yang akan menjadi target pemasaran politik oleh masing-masing pasangan. Pertemuan dengan masyarakat sangat di jaga agar terhindar dari penularan virus *corona19*.

Sementara itu KPU membuat peraturan kampanye di masa covid dengan Pasal 58 ayat (1) Peraturan KPU 13/2020 mengatur agar partai politik atau gabungan partai politik, pasangan calon, tim kampanye, dan/atau pihak lain mengutamakan metode kampanye pertemuan terbatas dan pertemuan tatap muka dan dialog melalui media sosial dan media daring. Jika pertemuan terbatas dan pertemuan tatap muka dan dialog tidak dapat dilakukan melalui media sosial dan media daring, pertemuan dilakukan dengan ketentuan:

- a. dilaksanakan dalam ruangan atau gedung;
- b. membatasi jumlah peserta maksimal 50 orang dan memperhitungkan jaga jarak minimal 1 meter antarpeserta kampanye, serta dapat diikuti melalui media sosial dan media daring;
- c. wajib menggunakan alat pelindung diri minimal berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu;
- d. menyediakan sarana sanitasi yang memadai minimal berupa fasilitas cuci tangan dengan air mengalir dan sabun, dan/atau cairan antiseptik berbasis alkohol (*handsanitizer*); dan
- e. wajib mematuhi ketentuan mengenai status penanganan COVID-19 pada daerah pemilihan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dan/atau gugus tugas percepatan penanganan COVID-19.

Salah satu kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan saat pemilihan kepala daerah yaitu pada masa pandemi covid19 yakni kampanye akbar. Pasangan calon kepala daerah yang maju dalam pemilihan memilih berkampanye secara terbatas dan menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan program, visi dan misi untuk diketahui oleh masyarakat yang secara langsung tidak bisa melakukan kampanye secara tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi politik pasangan andi putra- suhardiman amby (asa) dan gaya komunikasi dalam memenangkan pemilukada kabupaten Kuantan Singingi tahun 2020 pada masa covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan hasil penelitain memnggunakan konsep hafied cangara bahwa strategi komunikasi politik pasangan andi putra- suhardiman amby (asa) menggunakan

tokoh masyarakat sebagai komunikator politik dengan pesan politik “Asa” dan “Bermarwah” kemudian menggunakan media online dan media sosial sebagai alat penyampai pesan politik dan tidak ada pembeda target masyarakat sehingga efek yang di hasilkan adalah pasangan andi putra- suhardiman amby (asa) memenangkan pemilihan kepala daerah kabupaten Kuantan Singingi.

2. METODE

Pada penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif. Dan untuk mendapatkan data peneliti melakukan observasi dengan mengumpulkan dokumen dan menggunakan wawancara di lapangan. Lokasi penelitian dilakukan di daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti mengumpulkan data wawancara dari informan yang dilakukan secara tidak terstruktur (*unstructured interview*) kepada *informan* penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data terdiri dari: (1) Teknik Wawancara; (2) Teknik Observasi; dan (3) Teknik Dokumentasi. Setelah data penelitian terkumpul, kemudian peneliti melakukan Analisis data. Analisis data merupakan proses akhir dalam penelitian untuk melakukan olah data dan mendapatkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2012) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Dalam memeriksa keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

3. HASIL

Pasangan Andi putra-Suhardiman amby (ASA) yang tampil sebagai pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kuantan Singingi periode 2021 – 2026 bersama-sama tim suksesnya telah melakukan persiapan dan telah melakukan semua prosedur administratif dan non administratif selama proses pra pemilu dan saat pemilukada di Kabupaten Kuantan Singingi. Pasangan Andi putra-Suhardiman amby (ASA) juga telah melaksanakan unsur-unsur esensial dalam pemilukada yang berkaitan dengan strategi komunikasi politik, metode kampanye. Strategi komunikasi politik berkaitan dengan penetapan komunikator

politik, pesan politik, saluran atau media politik, sasaran atau target politik, dan pengaruh atau efek komunikasi politik tersebut. Strategi komunikasi politik ini dilakukan persiapan secara optimal agar target pemenangan pasangan Andi putra-Suhardiman amby (ASA) dapat terwujud dengan meyakinkan, pasti, jelas dan terukur sehingga tidak terjadi kekisruhan dalam penetapan hasil pemilukada Kabupaten Kuantan Singingi.

3.1 Strategi Komunikasi Politik Pasangan Andi Putra –Suhardiman Amby (ASA)

kerangka konsep penelitian ini bahwa unsur yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Politik meliputi 5 unsur, yaitu: (1) komunikator politik; (2) pesan politik; (3) saluran atau media politik; (4) sasaran atau target politik; dan (5) pengaruh atau efek komunikasi politik. Strategi komunikasi politik yang terdiri dari 5 unsur tersebut ditanyakan kepada nara sumber (*informan*) yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mendapatkan data penelitian ini.

3.1.1 komunikator politik

Komunikator politik pasangan Andi putra-Suhardiman amby (ASA) tentunya adalah orang-orang yang sejalan dan mendukung visi dan misinya. Komunikator politik pasangan Andi putra-Suhardiman amby (ASA) merupakan tim inti yang terdiri dari dua lapis, yaitu komunikator yang berasal dari pengurus partai ataupun anggota dewan (DPRD) dari partai golkar Serta komunikator politik pasangan Andi putra-Suhardiman amby (ASA) adalah orang-orang yang disegani atau tokoh masyarakat disalah satu daerah yang akan menjadi tempat penyampaian visi dan misi program pasangan Andi putra-Suhardiman amby (ASA).

3.1.2 pesan politik

Pesan politik Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 adalah Bermarwah . Bermarwah merupakan pesan yang membuat masyakata menjadikannya suatu pesan untuk membuat kabupaten kuantan Singingi menjadi daerah yang memiliki nilai luhur dan religius. “Bermarwah” itu (berbudaya, religius, maju, berwawasan, sejahtera, harmonis). Pesan politik yang kedua yaitu “ASA” yang merupakan singkatan dari pasangan (Andi putra-Suhardiman Amby).

3.1.3 saluran atau media politik

Media yang digunakan sebagai saluran politik pasangan Andi putra-Suhardiman amby adalah media secara tatap muka terbatas dengan masyarakat, kemudia di salurkan melalui media online dan media sosial akun

milik andi putra-suhardiman amby. Kampanye tahun 2020 di kabupaten kuantan singingi di atur oleh komisi pemilihan umum dengan kapistas alat peraga kampane politik.

3.1.4 sasaran atau target politik

Warga masyarakat yang menjadi sasaran atau taerget politik pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 ini adalah seluruh lapisan masyarakat, baik muda maupun tua, baik mereka yang ekonomi rendah, sedang, maupun mereka yang klasifikasi ekonomi mapan untuk ukuran kehidupan di Kabupaten kuantan singingi. Namun dalam pendekatan kepada masyarakat pasangan andi putra-suhardiman amby menggunakan cara yang berbeda, sehingga pesan politik yang disampaikan bisa di pahami dan di serap oleh masyarakat.

3.1.5 efek komunikasi politik

Efek utama komunikasi politik pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 ini tentu baik dan mungkin sangat baik karena mereka memenangkan pemulikada di kuantan singingi tahun 2020. dari hasil penghitungan suara pada pemilukada di kuantan singingi. Pada saat penghitungan suara terbukti pasangan Andi putra-Suhardiman amby mendominasi dalam perolehan suara. Itu merupakan bukti riil dari pengaruh komunikasi politik yang dijalankan oleh pasangan ini bersama-sama dengan tim suksesnya.

3.2 gaya komunikasi politik

3.2.1 komunikais verbal

Pasangan Andi putra-Suhardiman amby jika melakukan kampanye terbatas yang berdialogi dengan masyarakat, mereka sangat berhati-hati dalam memilih kata demi kata yang diucapkan, seperti berpikir dahulu dan beberapa detik baru disampaikan. pesan disampaikan juga dengan bahasa sederhana, komunikatif dan dapat mudah dimengerti oleh masyarakat. bahasa yang digunakan lebih mengedukasi. dalam melakukan dialog atau berdiskusi kepada masyarakat pasangan Andi putra-Suhardiman amby tidak terlalu lambat dan juga tidak terlalu cepat dalam menjelaskan pesan-pesan nya, rileks dan santai pada saat menyampaikan pesan namun serius dan tegas dengan sedikit kolaborasi humor yang bisa membuat suasana tidak tegang.

3.2.1 komunikais non verbal

Pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 ketika menghadiri pertemuan atau kampanye tentu memiliki gaya komunikasi politik yang khas. Cara berpakaian juga merupakan salah satu bentuk komunikasi, Andi putra-Suhardiman lebih sering menggunakan baju kaos, kemeja, polo thsirt saat berinteraksi dengan masyarakat. Akan tetapi dengan antusias masyarakat kepada pasangan Andi putra-Suhardiman yang ingin bersalaman, maka saat masa pandemi covid19 bersalaman di ganti dengan kepalan tinju yang bersentuhan menandakan keakraban yang tidak ada batas.



Gambar 1 (Baliho tim pemenangan pasangan andi putra-suhardiman amby)

4. PEMBAHASAN

Strategi komunikasi politik yang Pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 tersebut terdiri dari; komunikator politik, pesan politik, saluran atau media politik, sasaran atau target politik dan pengaruh atau efek komunikasi politik yang dilakukan bersama-sama dengan tim suksesnya. Serangkaian proses adminsitratif untuk pencalonan sampai pada pemungutan suara telah dilalui oleh pasangan Pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 bersama dengan tim suksesnya pada tahun 2020 yang diawali dengan proses pencalonan dengan upaya mendapatkan dukungan dari partai-partai politik, pembentukan tim sukses yang solid, penetapan komunikator politik, pembahasan tentang strategi komunikasi politik yang efektif, proses komunikasi politik yang dilakukan secara

intensif melalui kampanye terbatas di masa covid19, penggunaan media sebagai saluran politik, pencoblosan hingga pemungutan suara.

Kegiatan proses administrasi dan serangkaian proses untuk pemenangan Pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid dengan Pembahasan unsur-unsur komunikasi politik yang telah ditetapkan dalam penelitian ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Cangara (2009:32) adalah suatu proses komunikasi yang memiliki implikasi atau konsekuensi terhadap aktivitas politik. Kemudian Cangara (2009:37) menjelaskan unsur komunikasi politik, yaitu: (1) komunikator politik; (2) pesan politik; (3) saluran atau media politik; (4) sasaran atau target politik; dan (5) pengaruh atau efek komunikasi politik. Dengan demikian terdapat 5 unsur strategi komunikasi politik tersebut dengan diuraikan.

Komunikator Politik

Komunikator merupakan pihak yang bertindak sebagai pelaku atau sumber pesan dalam suatu kegiatan komunikasi. Dapat dikatakan komunikator merupakan seorang atau sekelompok orang yang mengirim pesan ketika terjadinya suatu kegiatan komunikasi. Karena komunikatorlah yang memahami penyusunan pesan, memilih media yang tepat, dan cara mendekati khalayak yang akan menjadi target sasaran, dan juga efek yang ditimbulkan. Dalam bukunya Komunikasi politik menurut Cangara(2009:40) Komunikator ialah adalah orang-orang yang bercita-cita untuk memegang jabatan pemerintah yang berkomunikasi tentang politik dan disebut dengan politikus, tak peduli mereka dipilih, ditunjuk, baik jabatan eksekutif maupun legislatif atau yudikatif. penentuan komunikator politik dari pasangan Pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 adalah seluruh komponen yang terlibat dalam barisan pemenangan calon bupati dan wakil bupati pemilkuda kuantan singingi baik itu dari tingkat bawah, dusun, kelurahan,desa hingga tingkat daerah antar kecamatan dan ibu kota kabupaten kuantan singingi. Selain tokoh masyarakat yang menjadi komunikator politik Pasangan Andi putra-Suhardiman amby menjadi komunikator politik Pasangan Andi putra-Suhardiman amby adalah sosok profesional yang merupakan sosok

politikus anggota DPRD yang berasal dari partai pengusung yakni Golkar, menempatkan anggota DPRD yang berada di dapil masing-masing menjadi komunikator politik Pasangan Andi putra-Suhardiman amby.

Pesan Politik

Pesan politik merupakan informasi, baik yang berdasarkan fakta maupun bertujuan untuk membentuk opini publik tentang figur calon politikus yang disampaikannya dengan maksud-maksud tertentu yang bernuansa politis. Menurut Basri (2013:13) menjelaskan bahwa komunikator adalah partisipan yang menyampaikan informasi politik. Pesan politik adalah informasi, fakta, opini, keyakinan politik. Pesan politik pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19. itu diantaranya, yaitu “ASA” dan “BERMARWAH”. “ASA” artinya singkatan dari pasangan Andi putra-Suhardiman amby dan juga merupakan sosok pasangan yang harapkan untuk menjadi pemimpin di Kuantan Singingi. menggunakan simbol angka satu sebagai pesan non verbal yang disampaikan kepada masyarakat agar pasangan Andi putra-Suhardiman amby dapat memenangkan pemilukada kuantan singingi pada tahun 2020. jargoan bermarwah tandanya itu merefleksikan bahwa program-program kerja pasangan Andi putra-Suhardiman amby mengangat martabat kuantan singingi sebagai daerah yang menjunjung nilai budaya, agama, dan nilai luhur masyarakat. Sehingga sesuai dengan ASA harapan warga masyarakat kuantan singingi .

Saluran Atau Media Politik

Saluran politik merupakan wadah yang dapat digunakan oleh para politikus untuk mensosialisasikan figur, visi, misi dan program kerjanya. Media politik yang digunakan politikus dapat juga melahirkan propaganda-propaganda untuk tujuan-tujuan tertentu. Lazimnya media politik merupakan wadah yang digunakan politikus untuk pesan politiknya. Menurut Basri (2013:13) menjelaskan bahwa media merupakan wadah yang digunakan untuk menyampaikan pesan (misalnya surat kabar, orasi, konperensi pers, televisi, internet, demonstrasi, *polling*, radio). Pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 masif menggunakan media sosial, seperti

menghadiri acara-acara yang diselenggarakan oleh masyarakat, misalnya acara lomba sepeda, gerak jalan santai sunatan massal dan lain-lain. penggunaan sosial media melalui jejaringan sosial digunakan sebagai saluran politik pasangan Pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19. menurut Cangara (2009) bahwa media merupakan alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima; bentuk media, yaitu: media cetak (surat kabar, majalah, tabloid, dan buku); media elektronik (film, radio, televisi, komputer, dan internet); media format kecil (*leaflet*, brosur, selebaran, stiker, kalender, *bulletin*); media luar ruang (baliho, spanduk, reklame) dan lain-lain.

Penggunaan media *online*, seperti info kuansing, kuansing kita.com di gunakan pasangan Pasangan Andi putra-Suhardiman amby dikarenakan cocok untuk saluran kampanye di masa pandemi covid19. Penggunaan media sosial untuk mengkampanyekan program-program pasangan Andi putra-Suhardiman amby. Media sosial adalah media yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan masyarakat yang ikut dihadiri oleh pasangan pasangan Pasangan Andi putra-Suhardiman amby , seperti acara bakti sosial,olahraga, sunatan massal, dan lain-lain. Pasangan pasangan Pasangan Andi putra-Suhardiman amby datang mengunjungi pasar pun bisa sebagai saluran politik, karena pasar itu bisa dijadikan media penyampaian pesan politik.

sasaran target politik

Sasaran atau target politik pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda ditujukan untuk semua lapisan masyarakat yang telah memiliki hak suara pada pemilukada di Kabupaten Kuantan Singingi. Pasangan Andi putra-Suhardiman amby tidak membedakan latar belakang profesi, ekonomi, budaya dan agama para pemilih, semuanya menjadi target politik pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19. Namun demikian, karena adanya perbedaan, pasangan Andi putra-Suhardiman melakukan pendekatan yang berbeda-beda pula agar tujuannya tercapai. Disamping itu perbedaan kondisi topologi dan geografis menjadi konsiderasi peasangan Andi putra-Suhardiman

amby yang artinya pendekatan komunikasi politik yang ditujukan kepada masyarakat pemilih yang tinggal di kota kecamatan atau kota kabupaten tentu berbeda strateginya dengan mereka yang tinggal di pelosok-pelosok desa ataupun di perkebunan kelapa sawit. Hal ini dilakukan karena perbedaan keinginan dan kebutuhan mereka di masa yang akan datang. Lebih lanjut, pasangan ini juga membidik generasi muda sebagai pemilih pemula dalam pemuliharaan Kabupaten Kuantan Singing. Pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilihan kepala daerah.

Pada Sasaran pemilih yang bervariasi yang ditargetkan oleh pasangan Andi putra-Suhardiman amby merangkul berbagai golongan tanpa membedakan golongan, suku, dan agamanya sejauh mereka merupakan pemilih yang potensial untuk memberikan hal suaranya kepada pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19. Oleh sebab itu, tim sukses dan para relawan dari pasangan Andi putra-Suhardiman amby mengunjungi berbagai golongan masyarakat untuk dilakukan agar mereka bersimpati.

Efek Komunikasi Politik

Efek dari komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 ialah hasil penghitungan suara pada pemilukada di Kuantan Singingi yang mana pasangan Andi putra-Suhardiman amby memenangkan hasil dalam perolehan suara pemilukada kuantan singingi pada tahun 2020. merupakan bukti riil dari pengaruh komunikasi politik yang dijalankan oleh pasangan Andi putra-Suhardiman amby ini bersama-sama dengan tim suksesnya. Serta para relawan dan seluruh lapisan yang terlibat. Jika para pemilih memberikan hak suara mereka kepada pasangan lawan, maka pasangan Andi putra-Suhardiman amby, tidak akan terpilih untuk menjadi Bupati dan wakil Bupati Kuantan singingi periode 2021-2026 dengan artinya komunikasi politik pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 sangat berdampak pada masyarakat.

Melihat Dampak komunikasi politik yang dibangun andi putra sebelum pemilukada. Indikasinya adalah bahwa masyarakat cenderung memberikan pilihan jawabannya pada pasangan Andi putra-Suhardiman amby dibandingkan dengan pasangan lawannya. Meskipun pasangan lawannya juga dikenal luas dan merupakan pasangan *incumbent* dikenal oleh masyarakat luas. namun kefiguran Andi putra-Suhardiman amby menjadi instrumen komunikasi politik yang handal untuk mengentarkan meraih suara jauh melebihi saingan politiknya. Bagi masyarakat Kuantan Singingi bahwa pasangan Andi putra-Suhardiman amby itu sebagai bapak pasangan yang membawa kuantan singingi pada kemajuan,keadilan, dan agamis dengan visi misi Kuansing Bermarwah. (1) Dilihat dari respon masyarakat pemilih dalam pemberian suara mereka sewaktu pencoblosan;dan antusias masyarakat dalam pemilukada kuantan singingi pada tahun2020 dan (2) efek komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 dan tim sukse itu luar biasa. Indikasinya adalah perolehan suara yang dia raih lumayan jauh mengimbangi pasangan lawan Halim-Komperensi, Mursini-Indra Putra meskipun pasangan itu merupakan pasangan *incumbent*.

gaya komunikasi politik

Komunikasi verbal yang dilakukan oleh pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 melibatkan komuniakasi politik yang mana komunikasi verbal yang di sampaikan dengan maksud dan tujuan untuk menyampaikan pesan agar masyarakat memilih pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam untuk menjadi bupati dan wakil bupati kuantan singingi.

Menurut Widjaja dalam buku Ilmu Komunikasi Pengantar Studi Edisi Revisi (2000:57), gaya komunikasi merupakan cara penyampaian pesan dengan gaya bahasa yang baik. Gaya yang dimaksud sendiri dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau nonverbal berupa vokalik, bahasa tubuh, penggunaan waktu dan penggunaan ruang dan jarak. Setiap orang dapat berkomunikasi satu sama lain karena manusia tidakhanya makhluk individu tetapi juga makhluk sosial

yang selalu mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi dengan sesamanya. pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam berkata dan menyampaikan pesan yang berupa pesan politik dengan kata yang yang di pilih secara mudah di pahami masyarakat agar tidak adanya saling ketersinggungan dan masyarakatpun dengan mudah mengerti dengan apa yang disampaikan oleh pasanga Andi putra-Suhardiman amby. Dari segi bahasa yang digunakan pasangan Andi putra-Suhardiman amby memilih kata yang sederhana cenderung kepada bahasa daerah Kuantan Singingi.

Cara berpakaian juga merupakan salah satu bentuk komunikasi, antara lain bagaimana politisi itu dilihat oleh orang lain dan seperti apa ia ingin diperlakukan. Itu artinya seorang politisi dapat dinilai pada komunikasi objek, maksudnya disini seseorang sering dinilai dari pakaian, Pasangan Andi putra-Suhardiman amby lebih sering menggunakan baju kaos, kemeja, polo thsirt saat berinteraksi dengan masyarakat, cara berpakaian sederhana yang ditampilkan oleh pasangan tersebut membuat masyarakat merasa simpati dan tidak membedakan cara berpakaian ketika bertemu dengan kelompok pemilih yang berbeda. Dengan cara berpakaian yang sederhana itu masyarakat akan lebih mudah untuk diketahui. Sentuhan dapat termasuk: bersalaman, menggenggam tangan, berciuman, sentuhan di punggung, mengelus-elus, pukulan, dan lain-lain. Masing-masing bentuk komunikasi ini menyampaikan pesan tentang tujuan atau perasaan dari sang penyentuh. Namun pada saat pandemi covid19 tahun 2020 sentuhan lebih tidak bisa dilakukan karena peraturan yang di keluarkan oleh komisi pemilihan umum (KPU) maka daari itu untuk sentuhan yang dilakukan oleh oleh pasangan Andi putra-Suhardiman amby dalam memenangkan pemilkuda kuantan singingi pada masa pandemi covid 19 dengan hanya mengepalkan tangan dan bersentuhan dan tidak bersalaman.

5. SIMPULAN

strategi komunikasi politik pasangan andi putra- suhardiman amby (ASA) dalam memenangkan pemilukada kabupaten kuantan singingi tahun 2020 pada masa covid 19. Strategi komunikasi politik yang pertama digunakan adalah dengan menentukan seorang komunikator, melalui pembentukan tim sukses dengan komunikator utama adalah pasangan andi putra- suhardiman amby (ASA) dan

untuk berjalannya strategi komunikasi politik tim sukses pasangan andi putra-suhardiman amby (ASA) menunjuk komunikator dari tim partai dan tim sukses dari sosok tokoh masyarakat yang berpengaruh di suatu daerah. Dengan menyampaikan pesan strategi komunikasi politik berupa visi dan misi pasangan andi putra- suhardiman amby (ASA) melalui jargoan “Kuansing Bermarwah dan ASA” Segala informasi yang di sampaikan oleh tim sukses maupun pasangan andi putra- suhardiman amby (ASA) melalui strategi komunikasi politik menggunakan media secara langsung yang berupa pertemuan terbatas dan sangat masif menggunakan media sosial mengunggah kegiatan pasangan andi putra-suhardiman amby (ASA) dengan menyampaikan berita kepada media online. Dengan harapan bahwa target sasaran yang di jangkau melalui media online, media cetak ataupun media sosial akan sampai kepada masyarakat. Kemudian strategi komunikasi politik pasangan andi putra- suhardiman amby (ASA) dalam memenangkan pemilukada kabupaten kuantan singingi tahun 2020 pada masa covid 19 dalam melihat target sasaran pasangan ini menjangkau seleuruh lapisan masyarakat dan tidak membedakan masyarakat satu dan lainnya. Sehingga efek yang di rasakan oleh pasangan andi putra- suhardiman amby (ASA) dalam memenangkan pemilukada kabupaten kuantan singingi tahun 2020 pada masa covid 19 adalah masyarakat memilih untuk menjadikan pasangan andi putra-suhardiman amby (ASA) sebagai bupati dan wakil bupati Kuantan Singingi pada periode 2021-2026.

strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh pasangan andi putra-suhardiman amby (ASA) dalam memenangkan pemilukada kabupaten kuantan singingi tahun 2020 pada masa covid 19 dengan gaya komunikasi pasangan andi putra- suhardiman amby (ASA) dalam kampanye pemilihan kepala daerah yakni melalui komunikasi verbal pembendaharaan kata yang baik dan berhati-hati dalam berucap, menyelipkan humor dalam berkomunikasi dan secara tegas menyampaikan program serta visi dan misi. Pasangan andi putra- suhardiman amby (ASA) memiliki kemampuan dalam mengatur kecepatan saat berkomunikasi.

Komunikasi nonverbal yakni saat sedang bersama menggunakan pakaian sederhana menggunakan kaos dan kemeja terkadang di balut dengan jaket

menjadikan pakian sederhana yang membuat masyarakat merasa dekat dengan pasangan andi putra- suhardiman amby (ASA) bdengan ramah ke masyarakat, pandangan fokus ke *audience* pada saat kampanye namun situasi berbeda yang terjadi saat kampanye tahun 2020 pada masa coid19 yang relatif menjaga jarak dengan masyarakat agar saling menjaga untuk tidak menyebarkan virus covid19 ketika berkampanye secara terbatas dengan masyarakat pemilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R, 2005 *Pelaksanaan Otonomi Luas dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Alfian, M. . 2009. *Menjadi Pemimpin Politik: Perbincangan Kepemimpinan dan Kekuasaan*, Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, M. 2003. *Ilmu Komunikasi; Sebuah Pengantar*, P.T. Raja Grasindo.
- Arifin, A. 2006. *Komunikasi Politik, Paradigma, Teori, Aplikasi, Strategi komunikasi Politik di Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,
- Arifin, A. 2011. *Komunikasi Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Baines, P. 2011. *Political Marketing, London*: Sage Publication Inc.
- Budiardjo, M. 1989. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Basri, S. 2013. *Komunikasi Politik dan Komponen Komunikasi Politik*, Bandung: Aditama Media.
- Cangara, H. 2009. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Effendy, O. 2003. *Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. 2004 *Ilmu komunikasi teori dan praktek*. Bandung: Remaja rosda karya,.
- Firmanzah. 2012. *Marketing Politik. Antara Pemahaman dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia,
- J.Kaloh, 2010. *Kepemimpinan Kepala Daerah*, Jakarta: Sinar Gradika.
- Leo, A. 2009. *Pilkada dan Dinamika Politik Lokal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. 2005. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhtadi, A. 2008. *Komunikasi Politik Indonesia: Dinamika Islam Politik Pasca Orde Baru*, Bandung: Remaja Rosda.
- Nimmo, D. 2004. *Komunikasi Politik, Komunikator, Pesan, dan Media*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Nursal, A. 2004. *Pemasaran politik*. Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama,

Riyantono. R. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sumarno, 2007. *Dimensi-Dimensi Komunikasi Politik*, Bandung: PT Citra Adhya Bakti.

Widjaja, A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta

Jurnal/ Prosiding Penelitian:

Loina Lalolo Krina peranin angin, 2018 .Munawaroh Zainal. Partisipasi politik pemilih pemula dalam bingkai jejaring sosial di media sosal. *Jurnal ASPIKOM*, Volume 3 Nomor 4, hlm 737-754

Harold Y. Pattiasina. 2015. Strategi komunikasi politik PDI Perjuangan Kabupaten malukuku tengah pada pemilu 2014. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* Vol. 19 No. 1, hlm: 17-27

Kaslam dan Kurnia Sulistiani.2020. Strategi Komunikasi Politik Partai Gelora Sulawesi Selatan di Masa Pandemi Covid-19. *Vox Populi* Volume 3, Nomor 2, (118-132) ISSN (Print): 2087-3360 (Online): 2714-7657

Muhamad arif.2018. Strategi political marketing pasangan Hm. Wardan- H. Syamsudin uti pada pilkada kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Dinamika Pemerintahan* Vol. 2 No. 1 (Januari 2019) Hal. 14-32.

Muhammad syaoki dan muhammad fikri. Pertarungan simbol komunikasi politik dalam pilkada kabupaten lombok utara. Volume 18, No. 2, Desember 2020. Dalam [https://journal.uinmataram.ac.id/2785-Article%20Text-7247-1-10-20201225%20\(1\).pdf](https://journal.uinmataram.ac.id/2785-Article%20Text-7247-1-10-20201225%20(1).pdf).

Hari Jummaulana.2017 Strategi komunikasi politik pasangan syamsuar dan alfedri dalam pemilihan umum kepala daerah kabupaten siak periode 2015 – 2020[online] jurnal purnama berazam dalam <https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/issue/view/12> diakses 2 september 2021.

Peraturan Perundang-undangan:

peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) No. 7 Tahun 2006

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Keputusan Kepala BNPB RI Nomomr : 13.A Tahun 2020

Sumber Internet:

<https://kuansing.go.id/id/blog/update-data-sebaran-covid-19-di-kab-kuantan-singing>.